

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,96. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 3,35 persen dengan IHK sebesar 106,83 dan terendah terjadi di Sampit sebesar 2,43 persen dengan IHK sebesar 105,28. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau naik sebesar 5,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,70 persen; kelompok kesehatan 1,16 persen; kelompok transportasi 0,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 2,51 persen; kelompok pendidikan 2,40 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 2,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 1,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,04 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat berbagai momen hari raya keagamaan seperti nyepi, Ramadhan dan paskah yang menyebabkan tinggi-nya permintaan bahan makanan. Selain itu kenaikan harga beras yang diakibatkan karena kegagalan panen padi di wilayah sentra produksi, terutama di pulau Jawa. Sebagian besar wilayah Kalimantan Tengah mengalami curah musim hujan yang tinggi pada Maret 2024, yang menyebabkan kenaikan beberapa jenis sayuran hijau di pasar

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan sidak pasar/distributor/pedagang besar secara berkala. Pemantauan harga komoditas khususnya minyak goreng dan gula pasir oleh Satgas Pangan dan TPID Prov Kalteng di pasar tradisional, pasar modern, dan distributor masih terus dilakukan. Mendekati HBKN sidak pasar dilakukan oleh tim satgas pangan Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain, kota Palangka Raya, kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kapuas.

TPID Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 22 - 24 Februari 2024 melaksanakan Capacity Building Tata Kelola Pengembangan Peternakan di Provinsi Jawa Timur. Kemudian melakukan Capacity Building dan kunjungan lapangan ke peternakan ayam dan sapi di PT. Jatinom Indah - Blitar. Selain itu, juga dilakukan penandatanganan MoU/Kontrak SID Optimalisasi Lahan dengan pihak Universitas Brawijaya - Malang

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan merupakan suatu upaya dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah guna terciptanya koordinasi dan sinkronisasi antara pemerintahan Tingkat Provinsi guna percepatan penanganan terhadap kondisi /situasi pada masing-masing wilayah, sehingga para pihak pemangku kepentingan dan keputusan segera dapat menindaklanjuti segala situasi dan kondisi terkait pengendalian harga di Provinsi

Kalimantan Tengah maupun pelaksanaan lainnya.

Kebijakan pengendalian harga beras melalui pelaksanaan KAD Beras karakteristik karau dengan Jawa Barat dan juga penanaman IR-42 pada tahun 2023. Berkat upaya stabilisasi harga yang telah dilakukan, inflasi komoditas beras terus menunjukkan tren andil inflasi yang menurun sejak Juni 2023. Pada tahun 2024, upaya hilirisasi beras diperkirakan dapat membantu pengendalian harga lebih lanjut Sinergi Pemerintah Daerah, Bank Indonesia serta bekerjasama dengan pihak-pihak seperti BULOG dan instansi/lembaga terkait sangat dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi beban masyarakat terhadap harga dan pemenuhan kebutuhan di Provinsi Kalimantan Tengah

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sinergi TPIP - TPID Provinsi dan Kab/Kota dalam program GNPIP.

Sinergi TPIP - TPID dan Kab/kota dalam program GNIP perlu terus dijaga dan diperkuat untuk menjaga stabilisasi harga dan pasokan baik secara internal maupun eksternal. Pemerintah daerah agar dapat mengkomunikasikan kepada masyarakat bahwa pasokan beras dan bahan pangan di Kalimantan Tengah relatif aman. Terus dilakukan inspeksi harga di pasar, juga memastikan pasokan pangan yang meningkat selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri, sehingga harga tetap stabil.

Antisipasi perubahan iklim untuk menjaga produksi pangan secara internal melalui pengendalian dampak cuaca terhadap kinerja pertanian di Kalimantan Tengah melalui pemantauan percepatan masa tanam dan hama penyakit, serta penyaluran sarana penunjang produktivitas pertanian. Selain itu, diperlukan komunikasi dalam menjaga ekspektasi inflasi dan afirmasi komitmen sinergi pengendalian inflasi. Perlu dilakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan atau instansi terkait agar tiket pesawat, kapal dan angkutan darat, agar kenaikan tarif dapat diantisipasi, sehingga naiknya tidak berlebihan.